

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN  
GIZI KURANG PADA BALITA DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS PURWOKERTO SELATAN  
KABUPATEN BANYUMAS  
TAHUN 2012**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Mencapai Derajat Sarjana

Oleh:  
**SUPANDI**  
NIM. 1111020086

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO  
2012**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, berkat karunia dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN GIZI KURANG PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PURWOKERTO SELATAN KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2012”.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari peran dan bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu perkenankan penulis untuk menyampaikan terima kasih kepada Ns. Dedy Purwito, S.Kp.,M.Sc. dan Basuki Rahmat, SKM.,MM. yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menulis skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Dr. Syamsuhadi Irsyad, SH., M.Hum., rektor Universitas Muhammadiyah Purwokerto yang telah membuat keputusan dalam penulisan skripsi ini.
2. Ns. Jebul Suroso, S.Kp., M.Kep., Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto yang telah menyetujui penulisan skripsi ini.
3. Kepala Puskesmas Purwokerto Selatan yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di wilayah kerjanya.
4. Seluruh dosen pengajar Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto yang telah memberikan ilmunya sehingga penulis dapat menulis skripsi ini
5. Anak dan istri tercinta yang selalu memberikan dukungannya.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penulisan ini sehingga penulis mengharapkan kritik maupun saran yang bersifat positif demi kesempurnaannya. Semoga Allah SWT memberikan limpahan rahmat-Nya kepada mereka dan semoga karya ini berguna bagi penulis sendiri maupun pihak lain yang memanfaatkannya.

Purwokerto,

2013

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
ABSTRACT .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Status Gizi .....	6
B. Kurang Gizi .....	15
C. Kerangka Teori .....	42
D. Kerangka Konsep Penelitian .....	43

E. Hipotesa Penelitian .....	43
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian .....	45
B. Populasi dan Sampel .....	46
C. Variabel Penelitian .....	46
D. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	49
E. Pengolahan dan Analisis Data .....	50
F. Etika Penelitian .....	52
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum .....	52
B. Hasil Penelitian .....	52
C. Pembahasan .....	56
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	64
B. Saran .....	65
Daftar Pustaka	
Lampiran	



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jenis, Sifat dan Dosis OAT .....	21
Tabel 2.2 Efek Samping Ringan OAT .....	26
Tabel 2.3 Efek Samping Berat OAT .....	27
Tabel 2.4 Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Ulang Dahak .....	28
Tabel 2.5 Metode Pendidikan Untuk Mengubah Perilaku .....	29
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	51
Tabel 4.1 Luas Wilayah Desa di Kecamatan Kaligondang Tahun 2012 .....	61
Tabel 4.2 Distribusi Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Kaligondang Tahun 2012 .....	62
Tabel 4.3 Distribusi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Kaligondang Tahun 2012 .....	63
Tabel 4.4 Distribusi Penderita Tuberkulosis Paru Menurut Jenis Kelamin di	

Kecamatan Kaligondang Tahun 2012 .....	63
Tabel 4.5 Distribusi Penderita Tuberkulosis Paru Menurut Umur di	
Kecamatan Kaligondang Tahun 2012 .....	64
Tabel 4.6 Distribusi Penderita Tuberkulosis Paru Menurut Tingkat Pendidikan	
di Kecamatan Kaligondang Tahun 2012 .....	65
Tabel 4.7 Distribusi Penderita Tuberkulosis Paru Menurut Pekerjaan di	
Kecamatan Kaligondang Tahun 2012 .....	65
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Paired T-Test</i> Sebelum dan Sesudah Diberi Pendidikan	
Kesehatan Pada Kelompok Intervensi .....	66
Tabel 4.9 Hasil Uji <i>Paired T-Test</i> Sebelum dan Sesudah Diberi Pendidikan	
Kesehatan Pada Kelompok Kontrol .....	67
Tabel 4.10 Analisis Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap	
Kepatuhan Berobat Penderita Tuberkulosis Paru pada	
Kelompok Intervensi dan Kontrol .....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Diagnosis Penderita Tuberkulosis Paru .....	18
Gambar 2.2 Proses Pendidikan Kesehatan .....	39
Gambar 2.3 Kerangka Teori Penelitian .....	45
Gambar 2.4 Kerangka Konseptual .....	46

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN GIZI  
KURANG PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PURWOKERTO  
SELATAN  
KABUPATEN BANYUMAS  
TAHUN 2012**

**Supandi**

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah  
Purwokerto

**Abstrak**

**Latar Belakang:** Masa balita merupakan masa emas atau *golden ages* bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, karena itu pada masa ini dibutuhkan asupan nutrisi yang adekuat untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangannya. Untuk itu harus ada keseimbangan antara asupan zat gizi dengan kebutuhan. Jika keseimbangan tadi terganggu maka akan terjadi Kekurangan Energi Protein (KEP) atau gizi kurang atau buruk.

**Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor faktor yang berhubungan dengan kejadian gizi kurang pada balita.

**Metode:** Desain penelitian yang digunakan *survey analitik* dengan pendekatan cross sectional. Dengan responden sebanyak 182 balita di wilayah kerja Puskesmas Purwokerto Selatan. Sampel diambil menggunakan teknik total sampling yaitu seluruh balita gizi kurang sebanyak 182 penderita. Data dianalisis dengan menggunakan teknik *Chi-Square Test*.

**Hasil:** Berdasarkan analisis data diperoleh beberapa hasil sebagai berikut: (1) tidak ada pengaruh antara faktor pelayanan kesehatan dasar dengan kejadian gizi kurang yaitu tatus Imunisasi ( $p=0,078$ ) pemantauan pertumbuhan di posyandu ( $p=0,064$ ) akses pelayanan kesehatan ( $p=0,061$ ) pemanfaatan pelayanan kesehatan ( $p= 0,056$ ), (2) ada pengaruh antara faktor sanitasi lingkungan dengan kejadian gizi kurang ( $p=:0,046$ ). (3) ada pengaruh antara penyakit infeksi dengan kejadian gizi kurang dimana ( $p=0,023$ ).

**Kesimpulan:** Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara faktor pelayanan kesehatan dasar dengan kejadian gizi kurang serta ada hubungan antara sanitasi lingkungan dan penyakit infeksi dengan kejadian gizi kurang.

**Kata kunci :** analisis, faktor-faktor, gizi kurang, balita.

**ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING THE INCIDENT OF MALNUTRITION  
AMONG CHILDREN UNDER FIVE IN THE REGION  
OF SOUTHER PURWOKERTO PUBLIC HEALTH CENTRE  
DISTRICT BANYUMAS  
YEAR 2012**

**Supandi**

Nursing Science Program Faculty of Health, University of Muhammadiyah

**abstract**

**Background:** The toddler years are the golden or golden ages for the growth and development of children, because it was at this time that adequate intake of nutrients needed to support growth and development. For that there must be a balance between nutrient intake needs. If the balance was disrupted there will be a lack of Protein Energy Malnutrition (PEM) or less or poor nutrition.

**Objective:** The aim of this study was to analyze the factors associated with the incidence of malnutrition among children under five.

**Methods:** The study design used analytic survey with cross sectional approach. With as many as 182 respondents working in the health center toddlers South Purwokerto. Samples were taken using a sampling technique which total around of malnutrition among children under five Of 182 patients. Data were analyzed by using Chi-square test.

**Results:** Based on the analysis of data obtained some results as follows: (1) there is no effect between primary health care factors with the incidence of malnutrition is status immunization ( $p = 0.078$ ) in growth monitoring posyandu ( $p = 0.064$ ) access to health care ( $p = 0.061$ ) health care utilization ( $p = 0.056$ ), (2) there is a effect between environmental sanitation factors with the incidence of malnutrition ( $p = 0.046$ ). (3) there is a effect between the incidence of infectious diseases in which malnutrition ( $p = 0.023$ ).

**Conclusion:** From this study it can be concluded that there is no effect between primary health care factors with the incidence of malnutrition and there is a effect between sanitation and disease incidence infeksi with malnutrition.

**Keywords:** analysis, factors, malnutrition, infant.